

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENAMBAHAN JAM PELAYANAN DI PUSKESMAS PUDAKPAYUNG KOTA SEMARANG

AYU DYAH PRAMESTI-25010116120077
2020-SKRIPSI

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan menyediakan akses kesehatan untuk individu dan kelompok. Salah satu inovasi Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam memperluas akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan adalah Puskesmas “5G” yang salah satunya Pelayanan Gak Ribet dengan jam pelayanan puskesmas ditambah sehingga puskesmas buka sampai sore (Pukul 07.00-17.00 WIB). Penambahan jam pelayanan puskesmas di Puskesmas Pudakpayung dirasa kurang efektif karena pasien yang berkunjung saat penambahan jam pelayanan tidak mencapai 10 orang dan masih terdapat banyak kendala dalam pengelolaan SDM, pembiayaan, dan sistem operasional puskesmas Tujuan Penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan program penambahan jam pelayanan puskesmas di Puskesmas Pudakpayung dengan pendekatan 4 fungsi kesehatan dan 3 tujuan kesehatan yang didukung oleh 6 *building blocks*. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan wawancara mendalam. Responden pada penelitian ini adalah Kepala Puskesmas, Manajer Keuangan dan Manajer Pelayanan Puskesmas Pudakpayung, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang dan pasien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat masalah pada sumber daya yang tidak memadai, dana yang tidak mencukupi, bentuk pelayanan yang diberikan tidak sama, belum adanya SOP khusus yang mengatur penambahan jam pelayanan puskesmas, dan monitoring evaluasi belum dilakukan oleh Puskesmas maupun DKK. Sosialisasi sudah dilakukan, namun jumlah pasien pagi tetap masih banyak dari pada jumlah pasien sore. Hal ini menjadi tantangan untuk Puskesmas supaya dapat menggeser pasien yang berkunjung pagi hari ke sore hari.

Kata kunci : Puskesmas, jam pelayanan, akses kesehatan